Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK MADRASAH DINIYAH

Muhammad Aep Saepudin
STAI Nahdhatul Umam Kempek Cirebon
muhammadaep02@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by a researcher's interest in an after-school religious education institution for primary school students. It aims to examine the strategies employed by the institution, particularly regarding the recruitment of new students. Given the crucial role of public relations in such activities, the study seeks to gain deep insight into Public Relations management within this context. A qualitative, descriptive research approach was adopted, involving in-depth interviews with key informants—including the school principal, the committee chairperson, and the foundation chairperson—as well as direct observation of these individuals. The objective was to gain a comprehensive understanding of the institution—which has seen steady growth in student enrollment over the years—and to analyze how the public relations function bridges internal operations with the wider community to foster effective collaboration.

Keywords: Public Relations Management, Number of Students

ABSTRAK

Penelitian ini karena rasa ingin tahun dari seorang peneliti didalam sebuah lembaga pendidikan sore sebagai penunjang materi keagamaan pada tingkat sedolah dasar. Juga bertujuan untuk mengetahui strategi yang ada didalam sebuah lembaga pendidikan. Khususnya, didalam melaksanakan perekrutan peserta didik baru. Karena, humas sangat penting didalam sebuah lembaga pendidikan pada kegiatan tersebut, banyak hal yang dapat di petik serta rasa ingin tau yang sangat mendlam terkait dengan Manajemen Humas di dalam sebuah kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model derskriptif sehingga dapat melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan dari lembaga pendidikan baik dari kepala sekolah, ketua komite, serta dari ketua yayasan.peneliti juga melakukan observasi langsung dengan informan yang sudah ditetapkan atas. Tujuannya untuk mengetahui lebih mendalam terkait informasi tentang lemabaga yaang semakin tahun peserta didiknya semakin bertambah serta cara kerja humas dalam membina lembaga internal di dalam sebuah lembaga dengan lembaga ekternal masyarakat luas dalam menjalin kerjasama yang baik dan benar.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Jumlah Peserta Didik

A. Pendahuluan

Kehidupan manusia perlu adanya komunikasi di dalam lembaga juga perlu adanya Pengelola opini positif. Hubungan individu dengan kelompok merupakan aset yang sangat penting didalam sebuah organisasi/ lembaga. sehingga dapat mengendalikan isu-isu negatif mengubah sesuatu yang akan terjadi lebih baik. Pendidikan di dalam sebuah kelompok ditengah-tengah masyarakat sangat penting bagi generasi anak bangsa. anak-anak pedesaan khususnya pendidikan akhlak harus trus ditingkatkan karena aahlak harus lebih tinggi dari ilmu. adanya lembaga pendidikan sore sebagai penunjang dilingkungan sekitar sangat berpengaruh besar terkait perkembangan anak di masa mendatang. Merupakan kerja keras sebuah lembaga di dalam pengeloaaan ataupun manajemen sebuah lembaga dalam menciptakan lembaga yang baik di mata masyarakat sekitar maupun masyarakat luas.

Pengelolaan didalam sebuah lembaga merupakan cara berorientasi pada visi perubahan yakni kemampuan pemimpinmencipta ,merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personel maupun kelompok dalam mendapatkan tujuan yang tepat sasaran .

Sebagai salah satu dari pendidikan informal/ pendidikan lingkungan lembaga pendikan sangat membantu peserta didik untuk trus mengembangkan agamanya dari masa pertumbuhan anak- anak hingga kelak dewasa sampai hari tua. Dari pendidikan sore perlu diadakanya proses peningkatan jumlah peserta didik. Khususnya pada lingkungan sekitar maupun luas didalam pelaksanaan nya. Juga dapat mengtamakan humas di dalam bidang komunikasi ketika melaksanakan perekrutan peserta didik baru ketika melaksanakan proses belajar mengajar.

Humas/ Hubungan Masyarakat sangat berperan aktif dalam hal tersebut terutama dalam melakukan perekrutan serta perkembangan peserta didik dalam menjalan proses belajar mengajar. Perlu di adankanya cara ataupun strategi yang sangat aktif sehingga madrasan non formal bisa berjalan secara maksimal. Banyak hal yang pelu dilakukan dalam perekrutan yang dilakukan oleh humas didalam suatu lembaga dalam meningkatkan kualitas SDM (sumber daya Manusia) supaya menjadi lebih baik lagi serta peningkatan eksis didalam setiap tahunya.

Lembaga Pendidikan Khususnya sekolah yang berda di tengah- tengah masyarakat merupakan hal yang saling berkaitan erat dengan lingkungan sekitar karena kebutuhan

bersama untuk meningkatkan kualitas serta meningkatkan rating sekolah di mata publik dalam menciptakan SDM input serta output yang Kompeten serta terjalinnya komunikasi/ kerjasama saling membantu serta dukungan antara sekolah dengan masyarakatnya.

Hubungan masyarakat dapat berjalan dengan baik apabila dari internal maupun ekternal sebuah lembaga berjalan aktif secara maksimal dan saling mendukung penuh anatara lembaga dengan lemabag lain maupun masyarakat sekitar atas kinerja humas di dalam sebuah lembaga sehingga dapat menjadikan humas sebagai ujung tombak dalam lembaga pendidikan yang berkualitas serta peningkatan jumlah peserta didik yang spontan berkembang pesat tanpa adanya kemuuran didalam sebuah lembaga. Dari kutipan diatas sehingga peneliti berminat meneliti tentang Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan jumlah Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Tarbiyyatul Mubtadiin Leuweunghapit Ligung Majalengka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kulitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian sudah menerapkan hubungan masyarakat(Humas). Dengan jumlah informan 3 orang terdiri dari kepala madrasah, divisi humas, dan ketua komite madrasah. Dalam penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif mengingat data yang terkumpul sebagian besar merupakan data kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara wawancara, dan dokumentasi juga ditambah dengan membuat catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data alam penelitian kualitatif. Catatan lapangan disini tidak lain pada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, observasi ataupun menyaksikan kejadian kejadian tertentu. Catatan dibuat dalam bentuk kata kunci, singkat, pokok utama saja kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika peneliti sudah pulang ketempat tinggalnya.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, divisi humas, dan ketua komite madrasah, untuk Observasi langsung terhadap kegiatan manajemen hubungan masyarakat di Madrasah tersebut. Dengan menggali

informasi dari berbagai sumber, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai Pelakasanaan manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Desa Leuweunghapit Ligung kabupaten Majalengka.

Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dengan informan penelitian ini, serta observasi langsung digunakan di awal penelitian ini, jadi dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara yang peneliti lakukan Dimana berusaha melakukan penggalian data secara sistematis terhadap gejala yang tampak di Madrasah Didiniyah Takmiliyah awaliyah (MDTA) Tarbiyyatul Mubtadi'in Leuweunghapit Ligung kabupaten majalengka. Wawancara di lokasi penelitian dengan panduan wawancara yang disusun dengan mempertimbangkan agar penelitian ini focus pada tujuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Perencanaan merupakan kegiatan yang ingin dicapai sehingga perencanaan ini dibuat sebelum tindakan dilaksanakan seperti yang diungkapan oleh informan: *Perencanaan Pengeloaan/ manajemen humas Di mulai ketika satu minggu sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru di mulai dengan melakukan rapat anggota baik dari yayasan maupun komite.* Kegiatan perencanaan dilakukan dengan cara membagikan undangan ke beberapa tokoh masyarakat sehingga dari hasil tersebut tokoh yang diundang dapat mengetahuinya untuk dapat membantu perkembangan proses penerimaan peserta didik baru.

Pengorganisasian merupakan kegiatan pembagian tugas pada keterlibatan kerjasama didalan sebuah lembaga pendidikan. Tujuanya untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip lembaga terkait seperti yang ungfkaplkan oleh beberapa informan: *Pengorganisasian manajemen humas dilakukan dengan hasil dari rapat yang telah dilaksanakan dengan membagi beberapa tim tim dari komite untuk mengumpulkan anggaran untuk proses KBM satu tahun, kepala madrasah menata pembelajaran selama satu tahun dan dari pihak yayasan mencari strategi untuk perekrutan peserta didik baru.* Pembagian ini bertujuan untuk mempermudah kerjasama tim didalam melakukan kegiatan sehingga di dalam pelaksaan selain mempermudah juga dapat memperluas jaringan dengan berbagai tim yang sudah terorganisir.

Pelaksanaan merupakan salah satu aktivitas yang sudah direncanakan dan di tunjuk sebagai tanggunjawab dalam melaksanakan tuga seperti yang di ungkapkan oleh informan:*Pelaksanaan manajemen humas didalam perekrutan peserta didik baru yakni menngunakan fasilitas masjid ketika sebelum diadakanya sholat jum'at dan ketika*

sedang melaksanakan kenaikan kelas dilakukan oleh keapal sekolah dan pihak yayasan. Didalam kegiatan yang sedang berjalan dengan mempermudah perekrutan tim yang sudah di bagi koordinir di bagi kembali di bidangnya masing- masing tokoh agama menggumakan fasilitas keagamaan, dan pemerintahan menggunakan terjun langsung komunikasi dengan masyarakat.

Pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk menhgetahui relasi perilaku untuk dikendalikan, membina, dan meluruskan dari tujuan yang telah direncanakan seperti yang diungkapkan oleh informan: *Pengawasan manajemen humas dilaksanakan ketika adanya perombakan didalam sistem perekrutan dengan kebijakan yang ditentukan oleh yayasan/ kepala madrasah.*pengawasan sangat perlu dilaksanakan terkait dengan evaluasi yang ada dilapangan sehingga dengan adanya pengawasan pelaksanaan kedeapanya bisa di perbaiki serta dapat meningkatkan kualitas dari pelaksanakaan humas yang telah dilaksanakan.

Pembahasan

Lembaga pendidikan membutuhkan kerangka dasar serta perencanaan didalam menjalankan seluruh tindakan yang menjadikan acuan yang diinginkan. adanya taktik ataupun strategi dari kepemimpinan, sarana prasarana, sumberdaya manusia, dana, dan berbagai hal yang dapat menunjang bejalanya suatu tujuan organisasi yang efektif da efisien di dalam kegiatanya. Didalam kegiatan suatu organisasi atau lembaga yang baik membutuhkan pengelolaan/ manajemen yang baik pula dalam menjalankanya.

Manajemen merupakan kekuatan berfikir yang berfungsi sebagai mesin penggerak juga dapat diartikan seni mengelola suatu organisasi yang diinginkan dengan mengandalkan sumberdaya yang ada sehingga berjalan dengan baik. Hal ini sudah sesuai dengan penerapan yang dilakukan dari perencanaan sampai pengawasan. Manajemen memiliki beberapa pengertian yang sering disebut dalam berbagai literatur, antara lain sebagai suatu proses kerja sama, suatu kolektivitas dari orang-orang yang melakukan aktivitas, serta sebagai seni dan ilmu pengetahuan. Berbagai definisi ini dikemukakan oleh para ahli manajemen yang berbeda-beda Bahkan, banyak sekali yang mengartikan arti dar manajemen seperti yang dikatakan dari salah sartu pakar yang bernama Federik W. Taylor manajemen diartikan untuk memastikan keberhasilan implementasi rencana dengan cara yang efektif dan efisien.manajemen berarti tombak yang sangat penting di dalam sebuah lembaga/ organisasi selain sebagai taktik mengelola manajemen juga berfungsi sebagai permulaan bejalanya sebuah organisasi.

Organisasi yang positif merupakan organisasi yang aktif di dalamya, bentuk citra sewbuah lembaga di tentukan dalam paradigma yang terlihat oleh publik. Publik melihat hal positif lebih dominan maka masyarakat atau publik pun melihatnya hal yang positif. Seorang organisasi lembaga dapat bernilai positif apabila didalamnya sudah terorganisir dengan baik terkait divisinya. Dalam perekrutan peserta didik humas harus kreatif dan inovatif didalam menjalankan tugasnya.

Pengertian manajemen humas dapat diartikan menurut Zulkarnain Nasution adalah *suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya*.ini menadfakan bahwa manajemen sangat penting di beberapa komponen di dalam komunikasi humas juga harus terbentukya pengeloaan yang baik efektif dan efisien.

Seiring perkembangannya Para ahli dalam bidang Humas mengidentifikasi berbagai macam Humas yang dapat diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan. Berikut ini beberapa macam Humas lembaga pendidikan menurut para ahli: 1.) Humas Sekolah Internal: Dibagian ini memastikan informasi penting disampaikan dengan jelas kepada staf, guru, dan karyawan sekolah. Ini dapat mencakup pemberitahuan rutin, pengumuman kebijakan, atau kegiatan pelatihan. 2) Humas Sekolah Eksternal: Di bagian ini memastikan informasi penting disampaikan dengan jelas kepada a.) Orang Tua: Berinteraksi dengan orang tua siswa melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan orang tua-guru, surat elektronik, situs web sekolah, atau aplikasi komunikasi. b.) Dengan Masyarakat Sekitar: Membangun hubungan dengan masyarakat sekitar, termasuk tetangga, komunitas lokal, lembaga pemerintah, atau bisnis lokal. Hal ini dapat melibatkan partisipasi dalam acara masyarakat, kegiatan sosial, atau program kerja sama. c.) Dengan Media Relations: Berkomunikasi dengan media lokal untuk menyampaikan informasi tentang prestasi siswa, acara sekolah, program pendidikan, atau masalah penting lainnya. Ini bisa meliputi pengiriman siaran pers, konferensi pers, atau wawancara dengan media.

Humas juga sebagai metode dalam memberikan informasi terhadap masyarakat baik melalui organisasi maupun individual. Sehingga sangat penting adanya hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Sebagaimana pendapat Nasution “fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa / orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar)”.disamping pendapat tersebut juga dikuatkan dengan

pendapat Suryosubroto dari Ngalim Purwanto bahwa “hubungan antara sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi atau jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat umum.

Humas atau hubungan masyarakat merupakan salahsatu bagian dalam sebuah organisasi yang memiliki tugas untuk melakukan komunikasi dengan publik, baik komunikasi searahataupun dua arah sehingga bagian yang terpenting untuk memperoleh komunikasi secara komprehensif dan meminimalkan adanya kesalah fahaman antar organisasi. Strategi humas untuk menyusun dan menjalankan kegiatannya ada beberapa cara yakni:

a. Kredibilitas merupakan komunikasi sosial seacara individu ataupun kelompok dengan menggunakan komunikasi timbal balik serta dengan perasaan saling percaya menciptakan antar lembaga semata- mata untuk melayani publik dengan saling menunjukan rasa hormat dan saling mengormati antar lembaga.
b. Konteks sebuah dari pesan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau sosial yang harus jelas serta menyeluruh sehingga mudah untuk dipahami serta dapat masuk kedalam orang yang diajak bicara. Komunikasi yang bagus fdan tertata sangat diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan di berbagai media, tulisan maupun lisan.
c. Isi berkaitan hubungan yang erat kaitanya dengan kepentingan lembaga atau masyarakat sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat kepada masyarakat secara umum sehingga dari pemaparan bisa diterima dan dapat difahami secara jelas.
d. Kejelasan berupa pesan yang telah di rancang serta disusun menggunakan kata yang jelas, mudah difahami dan memiliki kesamaan pengertian yang didalmnya berpa maksud, topik, serta tujuan antara yang berkomunikasi dengan yang diajak komunikasi.
e. Kontinuitas serta konsistensi sebuah proses yang tidak pernah berhenti sehingga dilakukan secara berulang-ulang dengan variasi pesan berbeda- beda dan pesan tersebut harus konsisten. Melalui cara ini,proses komunikasi menjadi mudah dan meyakinkan untuk publik.
f. Saluran menggunakan saluran yang tepat, andal, serta menjadi sasaran publik. Prengguna saluran media yang berbeda- beda juga memiliki efek yang berbeda.berkaitan dengan hal ini, humas perlu memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif
g. Kapabilitas publik merupakan memperhitungkan kemampuan publik. Komunikasi akan menjadi efektif apabila

dikaitkan dengan berbbagai faktor misalnya tumbuuhnya kebiasaan, literasi sertaperkembangan pengetahuan masyarakat.

mengemukakan dinamika merupakan salah satu hal yang sulit untuk didapatkan sehingga pola pendidikan yang begitu pesat menimbulkan persaingan antar sekolah semakin ketat, khususnya dalam menarik konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Konsumen yang dimaksud tentu saja masyarakat sebagai pihak yang mendapat layanan pendidikan. Dari layananan tersebut sehingga lembaga pendidikan berperan aktif untuk mendapatnkan citra positif dimata publik.

Citra lembaga pendidikan sangat perrlu dan harus ada didalam sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan/ sekolah karena merupakan gambaran yang terbentuk di benak masyarakat terkait reputasi dan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Citra yang baik juga sangat mempengaruhi terhadap keputusan orang tua dalam memilihkan tempat pendidikan bagi anak-anak mereka.

Citra sekolah berdasarkan kenyataan diatas merupakan visi tujuan utama lembaga pendidikan, membentuk reputasi dan persepsi baik yang dipresentasi kan pada publik ini menjadi tugas utama dari tim manajemen hubungan masyarakat dari sekolah. Citra lembaga menjadi sangat penting dan wajib dijaga dengan tetap mempertahankan hubungan baik di sisi public. Pengelolaan citra dengan baik akan menguntungkan kedua belah pihak baik internal maupun ekspertnal terjalin hubungan harmonis bersama publik. Teknik menraik simpati masyarakat melalui reputasi positif dan sisi ini wajib dimiliki sekolah yang ingin berkompetisi dalam mempertahankan citra baik sehingga sekolah mudah untuk menarik simpati publik.

Institusi pendidikan harus menjadi pihak pertama, sedangkan manajemen kehumasan masyarakat dituntut untuk berpartisipasi dalam peningkatan kualitas yang sudah menjadi komitmen masyarakat terhadap institusi pendidikan. Tugas dan kewajiban Humas (Humas) di lembaga pendidikan didasari oleh fakta bahwa lembaga tersebut saat ini mengalami disfungsi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang membuat peran humas di lembaga pendidikan kurang optimal atau hampir tidak efektif. Peran humas di lembaga pendidikan hanya terbatas pada pekerjaan teknis administrasi. Dalam konteks ini, pengembangan program hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat menjadi esensial, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan, menjamin bahwa lembaga pendidikan dan masyarakat saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

D. Kesimpulan

Humas (hubungan Masyarakat) sangat berpengaruh terhadap reputasi lembaga dengan masyarakat. Citra seorang lembaga dapat di tentukan oleh salah satunya pengelolaan/ manajemen hubungan yang baik. didalam aktivitasnya, humas merupakan hal yang sangatlah menarik. Karena, hubungan masyarakat sendiri menandakan bahwa kita hidup/ sebagai mahluk hidup merupakan mahluk sosial. mahluk sosial sangat membutuhkan yang namanya komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung. Hubungan masyarakat (Humas) didalam sebuah lembaga sangat penting sekali untuk meningkatkan kualitas serta minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya kedalam lemabaga tersebut. Jadi, citra didalam sebuah lembaga sangatlah berpengaruh terhadap lembaganya sendiri, teruma ketika melakukan evaluasi input maupun output dari SDM disebuah lembaga ditentukan oleh peserta didik di dalam membantu humas memperbaiki citra positif terhadap sebuah lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

ahmad Patoni, Nik Haryanti, *Manajemen Humas Pelayanan Publik Berbasis Digital*, 2023

Astuti, Yani Tri, Nirva Diana, Eti Hadiati, And Syarif Maulidin, 'Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah : Studi Multikasus Di Sd Muhammadiyyah Pringsewu Dan Sd It Cahaya Madani Pringsewu', 6 (2024), Doi:10.58577/Dimar.V6i1.246

Farisi, Yudik Al, Muhammad Bakron, And Andre Setiawan, 'Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Branding Image Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid', 6 (2023), Pp. 10653–63

H.M., Muh. Anwar, *Manajemen Humas Dilembaga Pendidikan* (Penerbit Kencana, 2024)

Iqbal, Muhammad, 'Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi', 2.2 (2023), Pp. 71–78

Issn, Pendidikan Islam, Article Type, And Review Articles, 'Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Melalui Manajemen Humas Mahfida Inayati, Mulyadi, Ali Nurhadi Institut Agama Islam Neger Madura, Jawa Timur', 2023, Pp. 229–42

Makmur, Akhmad, Muhammad Aep Saepudin, Tanto Sudarto, And Ahmad Maftuh, 'Model Kepemimpinan Transformasional Dalam Dunia Pendidikan Di Era Digital', 4.1 (2023), Pp. 33–46

Poros, Jalan, And Kabupaten Karimun, 'Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dan Lembaga Manajemen Pendidikan Islam , Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun , Indonesia', 3.2 (2023), Pp. 150–58

Purnami, Tri Wulaning, *Pengelolaan Humas Dan Keprotokolan*, 2023

Researches, Development, 'Studi Deskriptif Pada Perencanaan Dan Pelaksanaan Manajemen

Hubungan Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah', 5.2 (2025), Pp. 202–9

Rofi'ah Nurhayati, *Strategi Manajemen Pelayanan Publik*, 2025

Romadhona, Alfaini, Ainur Rifqi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Surabaya, 'Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi'

Rusyanti, Titik, And Yaser Arafat, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah', 7.3 (2021), Pp. 753–62, Doi:10.31949/Educatio.V7i3.1218

Sekolah, Reputasi, And D I Mata, 'Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun', 2025

Supriani, Yuli, 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah', 5 (2022)

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Difahami* (Pustaka Baru Press, 2024)